

BAB IV

HASIL PENELITIAN LAPANGAN

A. Paparan Data

1. Paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama, “Bagaimana prosedur penetapan dari Program Tahfidz Al-Qur’ān di MTsN 1 Tulungagung?”.

Untuk berdirinya MTsN Tulungagung adalah merupakan **Alih Fungsi**, sebagai realisasi adanya Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 1978 dan dengan berpedoman Surat Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam tertanggal 10 April 1978 Nomor D.III/PGAN/A-g/2380 Perihal : Penggunaan Kurikulum Sekolah Dinas dan SP IAIN serta persiapan Akhir Ujian Negara tahun 1978, pada Lampiran III halaman 2. Dari Surat tersebut PGAN 6 tahun Tulungagung dibagi menjadi 2 (dua), yaitu :

- a. Kelas I, II dan III menjadi **MTsN Tulungagung**.
- b. Kelas IV, V dan VI menjadi PGAN Tulungagung.

Pada saat pembagian tersebut Kepala PGAN Tulungagung yaitu Bapak Drs. Sudja’i Habib, NIP. 150 103 377, untuk sementara merangkap jabatan sebagai Kepala MTsN Tulungagung sebelum diterbitkannya Surat Keputusan Penetapan Kepala MTsN Tulungagung “Profil Madrasah MTsN 1 Tulungagung”.¹

Lokasi MTsN 1 Tulungagung beralamatkan Jl. Ki Hajar Dewantara Beji, Boyolangu, Tulungagung. Di MTsN 1 Tulungagung sangat banyak Program Unggulan yang bagus dan unik daripada MTs yang lain. Demi mewujudkan Kurikulum 13 yang salah satu tujuannya membentuk siswa yang berkarakter MTsN kurang lebih 1 tahunan ini telah membentuk Program Tahfidz Al-Qur’ān sebagai wadah untuk para siswa mengembangkan bakat minat di bidang Tahfidz Al-

¹ Profil Madrasah MTsN 1 Tulungagung, terlampir, hal. 192.

Qur'ān guna menciptakan siswa yang berkarakter, membentuk siswa yang berakhlāq karīmah yang nantinya bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Program Tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu dari program unggulan MTsN 1 Tulungagung. Program tersebut tidak mungkin ada begitu saja di madrasah, melainkan tentu saja melalui prosedur penetapan. Dimulai dari penyampaian ide pertama kali, sambutan para guru dan pejabat madrasah terhadap ide tersebut, tahap-tahap pematangan dan pematapan ide, dan pengambilan keputusan penetapan ide menjadi program kerja beserta aneka pertimbangan yang menyertai.

Kemudian, untuk mengetahui prosedur penetapan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Tulungagung, maka peneliti melakukan observasi-partisipan di MTsN 1 Tulungagung, telaah dokumen, dan wawancara-mendalam kepada kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru kordinator dan pembimbing (pembina) Program Tahfidz Al-Qur'an, serta siswa MTsN 1 Tulungagung, dengan hasil sebagai berikut.

Pertama, pemaparan data lapangan mengenai awal ide pembentukan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Tulungagung dijelaskan oleh Bapak Drs. Kahfi Nurudduja selaku Kepala Sekolah MTsN 1 Tulungagung ketika peneliti melakukan wawancara pada 14 Januari 2019 dan bertanya, “Bagaimana awal ide pembentukan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Tulungagung?”, kemudian beliau menjawab, bahwa : “Seperti yang saya ceritakan sebelumnya, kami adalah pelayan masyarakat begitu kan. Awal ide pembentukan Program Tahfidz Al-

Qur'an dari banyaknya permintaan wali murid pada tahun ajaran 2016/2017 yang berkeinginan di MTsN 1 Tulungagung dibentuk program tahfidz Al-Qur'an.²

Pernyataan ini dikuatkan oleh Bapak Drs. Bambang Setiono selaku Waka Kurikulum dan juga guru mata pelajaran Matematika di MTsN 1 Tulungagung, ketika melakukan wawancara dengan peneliti pada 11 april 2019, sebagaimana beliau menyatakan, bahwa:

Awal ide terbentuknya program ini kerena banyaknya siswa yang mempunyai bakat dalam bidang tahfidz, terus juga banyaknya masukan dari orang tua siswa yang menginginkan diadakan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Tulungagung. Dan selain itu banyaknya madrasah di tulungagung yang membuat program seperti Tahfidz Al-Qur'an ini, jadi kita sebagai lembaga pendidikan yang bercirikan islamnya kita harus juga siap memberikan fasilitas atau pelayanan khusus bagi siswa untuk mengembangkan setiap bakat minat mereka contohnya Program Tahfidz Al-Qur'an ini.³

Semakin kuat lagi, karena Ibu Siti Noerhidajati, S.Pd.I selaku Koordinator dan Pembimbing (pembina) Program Tahfidz Al-Qur'an dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak menyatakan hal serupa saat wawancara dengan peneliti pada 5 april 2019, beliau menyatakan bahwa:

Awal mula ide pembentukan program tahfidz al-qur'an ini diawali dari adanya permintaan para orang tua siswa pada tahun ajaran 2016/2017 yang ingin program ekstrakurikuler dalam bidang menghafal al-Qur'an diadakan di MTsN 1 Tulungagung untuk memberi wadah anak-anak mereka untuk mengembangkan potensi bakat menghafal al-Qur'an. Selain alasan itu juga melihat input peserta didik MTsN 1 Tulungagung ada banyak yang menghafal Al-Qur'an dari sejak SD/MI dulu.⁴

² Kahfi, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 2/1-W/KS/14-01-2019, terlampir, hal. 160

³ Bambang, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 3/2-W/WK/11-04-2019, terlampir hal.

⁴ Siti, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 4/3-W/GAA/05-04-2019, terlampir, hal 169

Dari paparan data di atas, dapat ditarik pemahaman bahwa awal ide pembentukan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Tulungagung adalah dari banyaknya permintaan wali murid atau orang tua siswa pada tahun ajaran 2016/2017 yang berkeinginan di MTsN 1 Tulungagung di bentuk Program Tahfidz Al-Qur'an.

Kedua, pemaparan data lapangan mengenai sambutan para guru, dan pejabat madrasah terhadap ide dibentuknya Program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Tulungagung yang difaktori banyaknya permintaan orang tua siswa yang menginginkan dibentuknya program tersebut. Disampaikan bapak Kahfi ketika ditanya peneliti dengan pertanyaan, “bagaimana sambutan para guru dan pejabat madrasah ketika ada yang mengusulkan di bentuk Program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Tulungagung pak?”, kemuadian beliau menjawab, sebagai berikut:

Kita respon sangat baik dan mendukung ide para orang tua siswa ya mas. Karena program ini sangat positif dan saya yakin ke depannya sangat membawa berkah. Kemudian kita rundingkan guru-guru agama di sini dan pengurus komite madrasah dan akhirnya kami buka. Dan ke depannya terus kami ingin kembangkan.⁵

Mengenai sambutan para guru dan pejabat madrasah tentang Program Tahfidz Al-Qur'an, bapak Bambang juga menjelaskan bahwa:

Alhamdulillah kami para guru dan jajaran pejabat madrasah sangat merespon dengan baik ya mas, untuk memberi fasilitas siswa dan mewujudkan permintaan orang tua siswa, peran orang tua di sini juga sangat penting karena setiap aspirasi atau ide mereka adalah salah satu langkah untuk memajukan dan mendukung madrasah ini. Dan yang membuat MTsN 1 Tulungagung terinspirasi membentuk Program Tahfidz Al-qur'an karena sekarang banyak prestasi yang bisa diraih melalui berbagai lomba tahfidz Al-qur'an contohnya sekarang banyak beasiswa

⁵ Kahfi, Wawancara, Ringkasan Data, Kode : 2/1-W/KS/14-01-2019, terlampir, hal. 160

pendidikan dari menghafal Al-Qur'an yang itu sangat bermanfaat bagi siswa itu sendiri dan juga bermanfaat untuk madrasah.⁶

Kemudian, ibu Siti Noerhidajati menjelaskan hal serupa yang dapat memperkuat data penelitian, bahwasanya para guru dan segenap pejabat madrasah setuju dengan Program Tahfidz Al-Qur'an yang akan dilaksanakan di MTsN 1 Tulungagung, sebagai berikut: “jadi dari banyaknya permintaan orang tua siswa yang menginginkan diadakan Program Tahfidz Al-qur'an, kami terima ide tersebut dengan senang hati, selanjutnya kita sampaikan kepada Kepala madrasah dan dimusyawahkan oleh guru-guru keagamaan, komite sekolah”.⁷

Dengan demikian, Program Tahfidz Al-Qur'an yang diusulkan oleh para orang tua siswa direspon dengan baik oleh para guru dan pejabat madrasah dan dimusyawahkan terkait ide pembentukan program tersebut. Hal ini terbukti Program Tahfidz Al-Qur'an sudah berjalan dengan baik dan terbentuk sejak tahun ajaran 2016/2017.

Ketiga, setelah direspon dengan baik permintaan orang tua siswa oleh para jajaran guru dan pengurus madrasah, maka dilakukan musyawarah terkait ide pembentukan Program Tahfidz Al-Qur'an. Tentu setelah dibentuknya program ini pasti ada yang menetapkan atau meng-acc Program Tahfidz Al-Qur'an. Kemudian peneliti bertanya dengan bapak Kahfi dengan pertanyaan “Siapa yang menetapkan Program Tahfidz Al-Qur'an ini pak?”, kemudian beliau menjawab, sebagai

⁶ Bambang, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 3/2-W/WK/11-04-2019, terlampir, hal. 165-166

⁷ Siti, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 4/3-W/GAA/05-04-2019, terlampir, hal. 169

berikut: ”yang menetapkan saya mas. Jadi setelah kita rundingkan melalui rapat dan semua setuju maka saya acc program ini pada tahun ajaran 2016/2017”.⁸

Kemudian pernyataan ini dikuatkan oleh Bapak Bambang Setiono mengenai siapa yang menetapkan Program Tahfidz Al-Qur’an di MTsN 1 Tulungagung. Kemudian beliau menjawab, bahwa: “yang menetapkan tentu bapak kahfi (kepala madrasah) pada tahun ajaran 2016/2017. Jadi setelah dilakukan musyawarah oleh para guru keagamaan, pengurus komite madrasah, dan kepala madrasah akhirnya ditetapkanlah program tersebut”.⁹

Semakin kuat lagi, karena Ibu Siti Noerhidajati menyatakan hal serupa saat wawancara dengan peneliti pada 5 april 2019, beliau menyatakan bahwa: “oleh pak Kahfi ditetapkanlah Program Tahfidz Al-Qur’an pada tahun ajaran 2016/2017. Dan dibentuk juga pengurus Program Tahfidz Al-Qur’an dan tempat, waktu”.¹⁰

Dari paparan data di atas, dapat ditarik pemahaman bahwa yang menetapkan Program Tahfidz Al-Qur’an di MTsN 1 Tulungagung adalah bapak Drs. Kahfi Nurudduja selaku kepala madrasah pada tahun ajaran 2016/2017.

Keempat, pemaparan data lapangan mengenai pemilihan pengurus Program Tahfidz Al-Qur’an di MTsN 1 Tulungagung setelah dilakukan musyawarah. Kemudian dijelaskan oleh Bapak Kahfi Nurudduja saat ditanya

⁸ Kahfi, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 2/1-W/KS/14-01-2019, terlampir, hal. 161

⁹ bambang, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 3/2-W/WK/11-04-2019, terlampir, hal. 167

¹⁰ Siti, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 4/3-W/GAA/05-04-2019, terlampir, hal. 169

peneliti, "siapa saja Pengurus Program Tahfidz Al-Qur'an ini pak ?", kemudian beliau menjawab, sebagai berikut:

Untuk pengurusnya dari guru-guru kami sendiri mas. Setelah disepakati pembentukan program ini kita pilihlah 3 pengurus sebagai pembimbing (pembina) dan koordinator Program Tahfidz Al-Qur'an yaitu bu Siti Noerhidajati (Koordinator dan Pembimbing), bu Undirotul Wanita (Pembimbing) dan ustadzah kusus tahfidz dari luar nama beliau bu Syarifatul Mahfudzah ikut serta sebagai pembimbing juga yang menjadi pengasuh pondok pesantren Darut Taqwa yang dekat dengan MTsN 1 Tulungagung dan beberapa lalu (saat awal pembentukan pengurus program tahfidz al-qur'an) kami datangkan ke sini untuk meningkatkan kerjasama kami madrasah dengan Pembimbing (pembina) Program Tahfidz Al-Qur'an.¹¹

Pernyataan ini dikuatkan ibu Siti Noerhidajati mengenai pengurus Program Tahfidz Al-Qur'an ini, beliau menyatakan, bahwa:

Dari hasil rapat pembentukan program ini yang dimusyawarahkan oleh guru-guru agama, pengurus komite, kepala madrasah akhirnya terpilih lah saya sebagai koordinator sekaligus pembimbing bisa juga dikatakan pembina sama saja, yang kedua bu Undirotul Wanita yang biasa kita panggil bu nita sebagai pembimbing juga dan bu Syarifatul Mahfudzah sebagai pembimbing juga. Bu Fudzah itu seorang hafidzah dan pengasuh Pondok Pesantren Darut Taqwa yang pondoknya dekat dengan MTsN 1 Tulungagung. Jadi madrasah juga kerjasama dan ikut memerankan beliau yang juga termasuk tokoh agama di lingkungan masyarakat sini.¹²

Semakin kuat lagi, karena Ibu Undirotul Wanita, M.Pd.I selaku pembimbing (pembina) Program Tahfidz Al-Qur'an dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak juga menyatakan hal serupa saat wawancara dengan peneliti pada 26 April 2019, beliau menjawab dengan santai, sebagaimana berikut: "ada tiga pengurus mas yang terlibat dalam Program Tahfidz Al-Qur'an yaitu bu Siti Noerhidajati sebagai Koordinator dan pembimbing, saya juga sebagai

¹¹ Kahfi, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 2/1-W/KS/14-01-2019, terlampir, hal. 161

¹² Siti, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 4/3-W/GAA/05-04-2019, terlampir, hal. 169-

pembimbing, dan yang terakhir bu Syarifatul Mahfudzah sebagai pembimbing Program Tahfidz Al-Qur'an".¹³

Dari paparan data di atas, dapat ditarik pemahaman bahwa hasil dari musyawarah para guru dan pejabat madrasah mengenai pemilihan pengurus Program Tahfidz Al-Qur'an terpilihlah 3 pengurus yaitu ibu Siti Noerhidajati, S.Pd. I sebagai koordinator dan pembimbing (pembina), ibu Undirotul Wanita, M.Pd.I sebagai pembimbing (pembina) dan ibu Syarifatul Mahfudzah, S.Pd.I sebagai pembimbing (pembina) Program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Tulungagung.

Kelima, paparan data lapangan mengenai pemilihan tempat dan waktu pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an yang telah disepakati dari hasil musyawarah para guru dan pejabat madrasah. Kemudian pak Kahfi Nurudduja menjelaskan dari pertanyaan peneliti "Untuk tempat dan waktu pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an ini di mana pak ?", beliau menjelaskan sebagai berikut:

Waktunya kita pilih hari Jum'at pukul 06.00-07.00 WIB pagi di aula utama lantai 2 MTsN 1 Tulungagung dari kesepakatan hasil musyawarah saat rapat pembentukan Program tahfidz Al-Qur'an dulu karena hari Jum'at merupakan hari yang baik. Karena terus terang kan kita tidak mempunyai ma'had ya. Karena kita tidak punya ma'had maka kita harus mencari jalan keluarnya. Solusinya bagaimana ? Karena kalau kita mengandalkan kegiatan tahfidz hanya di madrasah dengan waktu yang sangat pendek kita anggap kurang efektif. Akhirnya kita kerjasama dengan eksternal pondok pesantren yang kebetulan paling dekat dengan MTsN 1 Tulungagung yaitu Pondok Pesantren Darut Taqwa punya bu Fudzah itu.

¹³ Undirotul, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 6/5-W/GAA/26-04-2019, terlampir, hal. 180

Dari respon bu Fudzah juga baik dan antusias sekali akhirnya kita lakukan kerjasama. Oh iya Pondoknya ini berada di sebelah Timur lapangan olah raga desa Beji Selatan jalan. Namun harapannya tidak hanya hari Jum'at saja, jadi ke depannya setelah siswa dari madrasah nanti pulang ke pondok pesantren itu targetnya. Jadi setelah pulang KBM langsung ke pondok dulu tidak langsung pulang ke rumah. Syukur-syukur kalau mau mondok di sana. Harinya paling tidak hari Senin, Rabu, Jum'at pulang ke pondok minimal paling tidak. Itu sekilas tentang Program Tahfidz Al-Qur'an.¹⁴

Kemudian Pernyataan ini dikuatkan oleh Bapak Bambang Setiono mengenai pemilihan tempat dan waktu pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Tulungagung. Kemudian beliau menyatakan, bahwa:

Tempat pelaksanaan program ini kita tempatkan di aula utama untuk sementara. Karena kita belum mempunyai ma'had, mungkin ke depannya tempatnya bisa berpindah di pondok pesantren atau ruangan khusus nantinya. Waktu pelaksanaannya kita pilih hari Jum'at jam 06.00-07.00 WIB pagi agar dalam menghafal siswa masih dalam keadaan *fressh* tapi mungkin ke depannya akan kita tambah waktunya agar siswa sering bertemu tatap muka atau setoran hafalan dengan guru pembimbing Program Tahfidz Al-Qur'an.¹⁵

Semakin kuat lagi, karena Ibu Siti Noerhidajati menyatakan hal serupa saat wawancara dengan peneliti mengenai pemilihan tempat dan waktu pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an, beliau menyatakan bahwa: "Tempat pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an yaitu di aula utama lantai 2 MTsN 1 Tulungagung sini mas setiap hari Jum'at pukul 06.00-07.00 WIB pagi sebelum kegiatan belajar mengajar".¹⁶

Dari paparan data di atas, dapat ditarik pemahaman bahwa pemilihan tempat dan waktu pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan setiap

¹⁴ Kahfi, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 2/1-W/KS/14-01-2019, terlampir, hal. 162

¹⁵ Bambang, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 3/2-W/WK/11-04-2019, terlampir, hal. 167

¹⁶ Siti, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 4/3-W/GAA/05-04-2019, terlampir, hal. 171

hari Jum'at pukul 06.00-07.00 WIB pagi sebelum kegiatan belajar mengajar di Aula Utama lantai 2 MTsN 1 Tulungagung.

Dari paparan data lapangan keseluruhan yang terkait dengan fokus penelitian yang pertama mengenai “Bagaimana prosedur penetapan dari Program Tahfidz Al-Qur’ān di MTsN 1 Tulungagung” dapat diketahui bahwa: (a) awal ide pembentukan Program Tahfidz Al-Qur’ān di MTsN 1 Tulungagung adalah dari banyaknya permintaan wali murid atau orang tua siswa pada tahun ajaran 2016/2017 yang berkeinginan di MTsN 1 Tulungagung dibentuk Program Tahfidz Al-Qur’ān. (b) Program Tahfidz Al-Qur’ān yang diusulkan oleh para orang tua siswa direspon dengan baik oleh para guru dan pejabat madrasah dan dimusyawarahkan terkait ide pembentukan program tersebut. Hal ini terbukti Program Tahfidz Al-Qur’ān sudah berjalan dengan baik dan terbentuk sejak tahun ajaran 2016/2017. (c) yang menetapkan Program Tahfidz Al-Qur’ān di MTsN 1 Tulungagung adalah bapak Drs. Kahfi Nurudduja selaku kepala madrasah pada tahun ajaran 2016/2017. (d) hasil dari musyawarah para guru dan pejabat madrasah mengenai pemilihan pengurus Program Tahfidz Al-Qur’ān terpilihlah 3 pengurus yaitu ibu Siti Noerhidajati, S.Pd. I sebagai koordinator dan pembimbing (pembina), ibu Undirotul Wanita, M.Pd.I sebagai pembimbing (pembina) dan ibu Syarifatul Mahfudzah, S.Pd.I sebagai pembimbing (pembina) Program Tahfidz Al-Qur’ān di MTsN 1 Tulungagung. (e) pemilihan tempat dan waktu pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’ān dilaksanakan setiap hari Jum’at pukul 06.00-07.00 WIB pagi sebelum kegiatan belajar mengajar di Aula Utama lantai 2 MTsN 1 Tulungagung.

2. Paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang kedua, “Bagaimana prosedur implementasi dari Program Tahfidz Al-Qur’ān di MTsN 1 Tulungagung ?”.

Prosedur implementasi dari Program Tahfidz Al-Qur’ān di MTsN 1 Tulungagung ini mengenai pasang surut realisasi yang memperlihatkan seputar kecenderungan sifat yang melekat pada program, muatan kegiatan pada program, metode pemberian bimbingan, nilai-nilai yang dijadikan skala prioritas dididikkan pada para siswa melalui program tersebut.

Pertama, mengenai pasang surut realisasi pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’ān ini dijelaskan oleh bapak Kahfi Nurudduja sewaktu diberi pertanyaan, “Bagaimana prosedur sosialisai dan penyeleksian siswa Program Tahfidz Al-Qur’ān ?”, kemudian beliau menjelaskan sebagai berikut:

Yang pertama dari tim koordinator dan pembimbing (pembina) Program Tahfidz Al-Qur’ān melakukan sosialisasi saat awal semester atau biasanya saat Penerimaan Peserta Didik Baru dan dibukalah pendaftaran bagi siswa yang mau mendaftar di Program Tahfidz Al-Qur’ān. Setelah itu kita seleksi-seleksi dari yang daftar kurang lebih 150 an siswa, terakhir yang sekarang masuk dalam program ini 27 siswa.¹⁷

Pernyataan ini dikuatkan lagi oleh penjelasan ibu Siti Noerhidajati saat ditanya oleh peneliti mengenai prosedur sosialisai dan penyeleksian siswa Program Tahfidz Al-Qur’ān, beliau menjawab sebagaimana berikut:

Penyeleksian siswa tahfidz al-qur’ān dilakukan sejak awal masuk penerimaan peserta didik baru (PPDB), terus kita sosialisasikan program ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur’ān ke peserta didik baru dan ketika sudah terdaftar kemarin 150 siswa yang punya potensi bakat menghafal al-qur’ān

¹⁷ Kahfi, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 2/1-W/KS/14-01-2019, terlampir, hal. 161

kami prioritaskan dan dilanjutkan penyeleksian oleh pengurus Program Tahfidz Al-Qur'an dan yang sekarang masuk dalam Program ini 27 siswa.¹⁸

Selanjutnya Auzan Arvian atau biasa dipanggil Auzan siswa kelas VII-1 menyatakan hal serupa mengenai responnya dari adanya sosialisasi Program Tahfidz Al-Qur'an, sebagai berikut: "saya merasa senang pak. Karena saya sendiri suka menghafal Al-Qur'an maka setelah saya tahu sosialisasi adanya Program Tahfidz Al-Qur'an itu saya langsung daftar dan ikut seleksi".¹⁹

Sedangkan, mengenai pasang surut realisasi program yang berikutnya dapat dilihat dari jawaban ibu Undirotul Wanita sewaktu ditanya dengan pertanyaan, "apakah faktor penghambat dan pendukung kegiatan Program Tahfidz Al-Qur'an ?, beliau menjawab, bahwa: "Kendalanya mungkin cuma persoalan waktu saja, kalau pendukung program ini Alhamdulillah madrasah sangat suport sekali dari sarana-prasarana, dana, dan SDM yang sangat berkompeten yang menjadikan program ini bisa berjalan dengan baik".²⁰

Mengenai faktor penghambat dan pendukung kegiatan Program Tahfidz Al-Qur'an Bapak Kahfi Nurudduja juga menjelaskan saat ditanya peneliti tentang pertanyaan tempat dan waktu pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an, sebagai berikut:

Waktunya kita pilih hari Jum'at pukul 06.00-07.00 WIB pagi di aula utama lantai 2 MTsN 1 Tulungagung dari kesepakatan hasil musyawarah saat rapat pembentukan Program tahfidz Al-Qur'an dulu karena hari

¹⁸ Siti, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 4/3-W/GAA/05-04-2019, terlampir, hal. 170

¹⁹ Auzan, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 8/7-W/SKVII-1/05-04-2019, terlampir, hal. 186

²⁰ Undirotul, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 6/5-W/GAA/26-04-2019, terlampir, hal. 183

Jum'at merupakan hari yang baik. Karena terus terang kan kita tidak mempunyai ma'had ya. Karena kita tidak punya ma'had maka kita harus mencari jalan keluarnya. Solusinya bagaimana ? Karena kalau kita mengandalkan kegiatan tahfidz hanya di madrasah dengan waktu yang sangat pendek kita anggap kurang efektif. Akhirnya kita kerjasama dengan eksternal pondok pesantren yang kebetulan paling dekat dengan MTsN 1 Tulungagung yaitu Pondok Pesantren Darut Taqwa punya bu Fudzah itu. Dari respon bu Fudzah juga baik dan antusias sekali akhirnya kita lakukan kerjasama. Oh iya Pondoknya ini berada di sebelah Timur lapangan olah raga desa Beji Selatan jalan. Namun harapannya tidak hanya hari Jum'at saja, jadi ke depannya setelah siswa dari madrasah nanti pulang ke pondok pesantren itu targetnya. Jadi setelah pulang KBM langsung ke pondok dulu tidak langsung pulang ke rumah. Syukur-syukur kalau mau mondok di sana. Harinya paling tidak hari Senin, Rabu, Jum'at pulang ke pondok minimal paling tidak. Itu sekilas tentang Program Tahfidz Al-Qur'an.²¹

Semakin kuat lagi, karena Ibu Syarifatul Mahfudzah, S.Pd.I selaku pembimbing (pembina) Program Tahfidz Al-Qur'an ditanya oleh peneliti terkait "faktor penghambat dan pendukung kegiatan Program Tahfidz Al-Qur'an", kemudian beliau menjawab, sebagai berikut:

Sebenarnya kalau penghambat mungkin cuma perkara waktu ya mas, karena kita di sini bertemu dengan para siswa hanya 1 minggu sekali. Itu pun kalau ada siswa yang tidak masuk, dan untuk yang kelas IX banyak yang tidak bisa hadir karena harus fokus untuk Ujian Nasional. Kalau pendukungnya Alhamdulillah dari pejabat MTsN 1 Tulungagung sangat suport dan mendukung demi terselenggaranya Program Tahfidz Al-Qur'an ini dengan baik. Seperti tempat, waktu, sarana-prasarana yang dibutuhkan, seperti dana untuk kebutuhan program ini sangat dibantu. Program ini sangat diperhatikan oleh MTsN 1 Tulungagung. Misal ketika ada lomba Tahfidz Tingkat kabupaten, se-Ekskarisidenan Kediri, Jawa Timur, Aksioma kita sangat didukung, dan guru-guru pembimbing yang berkompeten dalam bidang ini.²²

Terkait dengan pendukung Program Tahfidz Al-Qur'an bapak Bambang juga menyatakan, bahwa: "kami juga memfasilitasi para siswa dengan membelikan Al-Qur'an yang sudah ada terjemahannya, dan ada hukum bacaan

²¹ Kahfi, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 2/1-W/KS/14-01-2019, terlampir, hal. 162

²² Syarifatul, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 5/4-W/PPTQ/05-04-2019, terlampir, hal. 178

Tajwidnya. Selain itu kami beri kartu hafalan untuk para siswa Tahfidz untuk catatan setoran hafalan dan penilaian hafalan siswa tersebut”.²³

Dari paparan data di atas, dapat dipahami bahwa respon siswa saat disosialisasikan Program Tahfidz Al-Qur'an sangat baik. Terbukti dari disosialisasikan program ini banyak yang mendaftar kurang lebih sekitar 150 siswa dan yang sekarang terjaring 27 siswa. Dan faktor penghambat Program Tahfidz Al-Qur'an hanya masalah waktu saja karena kegiatan berlangsung 1 minggu sekali dan ke depannya mungkin akan kerjasama dengan Pondok Pesantren Darut Taqwa untuk diadakan jam tambahan. Untuk pendukung program ini, madrasah sangat suport dan mendukung mulai dari fasilitas yang dibutuhkan, dana untuk kebutuhan program ini sangat dibantu. Program ini sangat di perhatikan oleh MTsN 1 Tulungagung. Bisa dilihat dari dukungan madrasah memfasilitasi Al-Qur'an yang sudah ada terjemahannya, dan ada hukum bacaan Tajwidnya. Selain itu madrasah memberi kartu hafalan untuk setoran dan peneliaian hafalan siswa.

Kedua, paparan data mengenai muatan kegiatan pada program dijelaskan oleh pak Bambang Setiyono menjawab pertanyaan “muatan kegiatan apa yang ada dalam Program Tahfidz Al-Qur'an?”, beliau menjawab:

Perlu diketahui bahwa Program Tahfidz Al-Qur'an ini termasuk Ekstrakurikuler. Jelas pelaksanaanya di luar jam pembelajaran. Program ini dibentuk demi terwujudnya siswa yang berakarakter, siswa yang berakhlakul karimah dan harapan dari adanya program ini siswa bisa

²³ Bambang, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 3/2-W/WK/11-04-2019, terlampir, hal. 167

terhindar dari pengaruh negativ karena siswa tersebut sudah mempunyai akhlak yang kuat.²⁴

Dikuatkan lagi dari jawaban ibu Syarifatul Mahfudzah saat ditanya oleh peneliti. Beliau menjawab sebagai berikut:

Program ini termasuk bentuk perwujudan kurikulum 13 yaitu menciptakan pendidikan yang berkarakter. Kegiatan dalam program ini menanamkan sifat spriritual kepada siswa karena di dalam kegiatan ini bersentuhan dengan keagamaan saat kegiatannyapun ada adabnya. Sehingga Program ini sangat bermanfaat bagi perkembangan siswa.²⁵

Dikuatkan lagi dari jawaban ibu Siti Noerhidajati saat ditanya peneliti mengenai muatan kegiatan program ini, beliu menjawab sebagai berikut:

Karena program tahfidz al-qur'an ini termasuk ekstrakurikuler maka waktu pelaksanaan program ini dilaksanakan di luar jam kegiatan belajar mengajar (KBM). Dalam program ini terdapat penanaman sifat relegius contohnya siswa dibiasakan selalu keadaan berwudhu dan program ini bermanfaat bagi siswa dalam membantu siswa yang berkarakter, siswa yang berpribadian baik.²⁶

Dari paparan data diatas, dapat dipahami bahwa Muatan Kegiatan dalam Progam Tahfidz Al-Qur'an adalah berstatus esktrakurikuler dalam bentuk membaca dan menghafal serta memahami nilai-nilai teks ayat-ayat Al-Qur'an demi pembinaan ketaqwaan dan bentuk wujud madrasah menciptakan pendidikan berkarakter supaya nantinya siswa menjadi manusia yang berakhlakul karimah dan tidak mudah terseret pengaruh negatif.

Ketiga, mengenai metode pemberian bimbingan yang dilakukan pada saat pelaksanaan program tahfidz al-qur'an berlangsung. Hal ini dijelaskan oleh ibu

²⁴ Bambang, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 3/2-W/WK/11-04-2019, terlampir, hal. 167-168

²⁵ Syarifatul, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 5/4-W/PPTQ/05-04-2019, terlampir, hal. 175

²⁶ Siti, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 4/3-W/GAA/05-04-2019, terlampir, hal. 170

Siti Noerhidajati saat ditanya peneliti “Metode apa yang digunakan untuk menghafal Al-Qur’an di Program ini ?”, beliau menjawab sebagai berikut: “Metodenya yang pasti kita memakai *muraja’ah* yaitu dengan mengulang-ulang bacaan secara bertahap , *setoran* yang dimaksud setoran ini adalah para siswa menyetorkan hafalan mereka kepada guru pembimbing (pembina), *sema’an* dengan sesama teman. Jadi pakemnya itu mas”.²⁷

Paparan di atas dikuatkan oleh Ibu Syarifatul Mahfudzah saat ditanya oleh peneliti mengenai metode menghafal yang dipakai di program ini, beliau menjawab sebagai berikut:

Kita memakai 3 metode yaitu murajaah, sama’, setoran. Murajaah di sini siswa terus mengulang-ulang hafalan sampai hafal karena metode ini sangat efektif dan efisien dan metode ini paling banyak digunakan di pondok-pondok tahfidz, terus sama’, metode ini bisa siswa lakukan dengan temannya dengan siswa yang satu membaca hafalan dan siswa satunya menyimak hafalan siswa dan bisa dilakukan siswa dengan guru pembimbing. Dan yang terakhir metode setoran. Setoran biasa siswa lakukan ke guru pembimbing atau biasanya ke saya, dengan siswa menyetor hafalan ke saya dan memberikan kartu hafalannya, pada saat proses setoran saya akan menyimak dan memperhatikan bacaan hafalan dan urutan hafalan apakah ada kesalahan dan pengucapan makharijul huruf apa bila terjadi kesalahan maka akan segera saya benarkan dan saya evaluasi siswa tersebut.²⁸

Dikuatkan lagi oleh jawaban ibu Undirotul Wanita saat ditanya peneliti mengenai metode menghafal yang digunakan dalam program ini. Beliau menjawab, sebagai berikut:

Dalam Program Tahfidz Al-Qur’an ini kita memakai tiga Metode menghafal yaitu metode muraja’ah, metode sama’ (sema’an) bisa dengan

²⁷ Siti, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 4/3-W/GAA/05-04-2019, terlampir, hal. 171

²⁸ Syarifatul, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 5/4-W/PPTQ/05-04-2019, terlampir, hal. 176

teman atau dengan guru pembimbing, dan yang terakhir metode setoran atau menyetor hafalan kepada guru pembimbing lalu guru pembimbing akan mengevaluasi dan memberi penilaian di dalam buku hafalan (buku setoran).²⁹

Dari paparan data di atas, dapat dipahami metode menghafal yang digunakan dalam kegiatan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Tulungagung ada 3 : *murajaah* yaitu dengan mengulang-ulang bacaan secara bertahap, *sema'an* dengan sesama teman atau guru pembimbing, dan *setoran* yaitu para siswa menyetorkan hafalan mereka kepada guru pembimbing (pembina).

Keempat, paparan data lapangan mengenai nilai-nilai yang dijadikan skala prioritas dididikkan pada para siswa melalui program tersebut. Dapat dilihat dari jawaban ibu Siti Noerhidajati saat ditanya peneliti “Mengapa siswa Program Tahfidz Al-Qur'an diberi buku hafalan dalam kegiatan menghafal ?” beliau menjawab sebagai berikut: “Adanya buku hafalan ini untuk alat setoran siswa ke ustadzahnya mas. Dari situ maka kita bisa mengetahui sudah sampai mana setiap siswa pencapaian hafalannya, nilainya dan nanti ditindak lanjuti oleh guru pembimbing atau pendamping untuk dievaluasi”.³⁰

Paparan di atas dikuatkan oleh pernyataan Ibu Syarifatul Mahfudzah saat ditanya oleh peneliti mengenai mengapa siswa diberi buku hafalan, beliau menyatakan bahwa:

Adanya kartu setoran atau buku hafalan di sini difungsikan sebagai alat untuk setoran hafalan para siswa ke ustadzah atau guru pembimbing yang nanti di dalamnya ada surat-surat yang sudah dihafal dan kriteria penilaiannya, buku hafalan ini juga dijadikan alat untuk mengukur apa saja

²⁹ Undirotul, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 6/5-W/GAA/26-04-2019, terlampir, hal. 182

³⁰ Siti, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 4/3-W/GAA/05-04-2019, terlampir, hal 172

yang perlu dievaluasi kepada siswa tersebut. Dan yang terakhir bagi siswa yang mempunyai prestasi di Program Tahfidz Al-Qur'an ini akan di masukkan ke dalam raport siswa.³¹

Dan dikuatkan lagi oleh ibu Undirotul Wanita saat ditanya peneliti, beliau menjawab sebagai berikut: “Buku hafalan atau biasa disebut buku untuk setoran hafalan tersebut diberikan kepada siswa berfungsi sebagai alat setoran hafalan surat dari Al-Qur'an para siswa kepada guru pembimbing dan sebagai alat ukur penilaian mereka setiap setoran hafalan”.³²

Setelah peneliti bertanya mengenai mengapa siswa diberi buku hafalan, peneliti bertanya secara mendalam mengenai kriteria penilaian yang ada dalam buku hafalan tersebut. Dapat dilihat dari jawaban ibu Siti Noerhidajati saat ditanya peneliti “Di dalam kartu prestasi apakah ada kriteria penilaian tersendiri?”, beliau menjawab sebagai berikut:

Di dalam buku hafalan ada 4 kriteria penilaian mas. Kalau nomer 1 itu adalah nilai yang paling rendah atau *sangat kurang lancar* dalam arti (siswa terlalu banyak melakukan kesalahan), nomer 2 nilai yang *kurang lancar* dalam arti (siswa melakukan kesalahan lebih dari 3 kesalahan), nomer 3 nilai yang *lancar* dalam arti (siswa hanya melakukan kesalahan 1-3 kali tidak lebih dari 3 kesalahan), nomer 4 nilai yang *sangat lancar* dalam arti (siswa tidak melakukan kesalahan sama sekali). Yang dimaksud banyak kesalahan di sini adalah kesalahan dalam pembacaan per ayat, urutannya ayat, tajwidnya dan untuk kriteria penilaian nomer 1 dan 2 wajib mengulang menghafal surat yang disetorkan sedangkan kriteria nomer tiga hanya mengulang pada 1-3 kesalahannya saja (tidak dari awal).³³

³¹ Syarifatul, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 5/4-W/PPTQ/05-04-2019, terlampir, hal. 177

³² Undirotul, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 6/5-W/GAA/26-04-2019, terlampir, hal. 182

³³ Siti, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 4/3-W/GAA/05-04-2019, terlampir, hal. 172

Paparan di atas dikuat oleh pernyataan Ibu Syarifatul Mahfudzah saat ditanya oleh peneliti mengenai kriteria penilaian dalam buku hafalan, beliau menyatakan bahwa:

Untuk kriteria penilaian yang tertera dalam buku hafalan jelas ada mas. Ada 4 kriteria penilaian yaitu 1, 2, 3, 4 dengan diisi centang oleh guru pembimbing. Untuk penjelasan setiap kriteria diawali dari kolom nomor 1 apabila saya mencentang kolom nomor (1) *sangat kurang lancar* berarti siswa tersebut terlalu melakukan banyak kesalahan dari kesalahan membaca per ayat, urutan ayat, dan bacaan tajwidnya dan harus mengulangi dari awal. Kalau kolom nomor (2) *kurang lancar* yang saya centang berarti terjadi lebih dari 3 kesalahan dalam membaca per ayat, urutan ayat, dan bacaan tajwidnya dan harus mengulangi dari awal. Kalau kolom nomor 3 *lancar* atau *aman* yang saya centang berarti kesalahan siswa hanya 1-3 (tidak lebih 3 kali kesalahan) dalam membaca per ayat, urutan ayat, dan bacaan tajwidnya dan hanya mengulang bagian yang salah saja tidak mengulang dari awal pada kriteria penilaian kolom nomor tiga ini bisa dikatakan setoran siswa tersebut baik dan aman. Dan yang terakhir kalau kolom nomor 4 *sangat lancar* atau *sangat aman* yang saya centang berarti siswa tersebut tidak ada kesalahan mulai dari pembacaan per ayat, urutan ayat, dan bacaan tajwidnya dan bisa dikatakan kriteria nilai kolom 4 ini yang sangat baik.³⁴

Dan dikuatkan lagi oleh ibu Undirotul Wanita saat ditanya peneliti, beliau menjawab sebagai berikut:

Di dalam buku hafalan ada 4 kriteria penilaian dengan ditandai dengan tanda centang oleh peembimbing (pembina) Program Tahfidz Al-Qur'an. Untuk penjelasan setiap kriteria yaitu: kriteria nomor 1 (sangat kurang lancar) berarti siswa tersebut terlalu melakukan banyak kesalahan entah itu kesalahan membaca setiap ayat, urutan ayat, dan tajwidnya dan siswa tersebut harus mengulang dari awal hafalannya. Kriteria nomor 2 (kurang lancar) berarti siswa tersebut melakukan kesalahan lenih dari 3 kesalahan entah itu kesalahan membaca setiap ayat, urutan ayat, dan tajwidnya dan siswa tersebut harus mengulang dari awal hafalannya. Kriteria nomor 3 (lancar) berarti siswa tersebut hanya melakukan 1-3 kesalahan tidak lebih entah itu kesalahan membaca setiap ayat, urutan ayat, dan tajwidnya dan siswa tersebut hanya dituntut mengulang hafalannya yang salah saja tidak dari awal. Kriteria nomor 4 (sangat lancar) berarti siswa tersebut tidak

³⁴ Syarifatul, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 5/4-W/PPTQ/05-04-2019, terlampir, hal. 177

melakukan sama sekali kesalahan entah itu dari membaca setiap ayat, urutan ayat, dan tajwidnya dalam arti siswa tersebut sangat lancar.³⁵

Setelah peneliti bertanya mengenai kriteria penilaian, peneliti bertanya kepada ibu Siti Noerhidajati “Apakah prestasi dan nilai siswa dalam Program Tahfidz Al-Qur’an mempengaruhi di raport?”, beliau menjawab sebagai berikut:

Tentu masuk raport di bagian keterampilan siswa mas. Nanti saya melaporkan ke wali kelas masing-masing siswa yang ikut program tahfidz al-qur’an terus nanti dimasukkan ke raport sebagai prestasi siswa tersebut dan ditambah lagi apabila mendapatkan prestasi juara lomba tahfidz al-qur’an yang diadakan berbagai lembaga.³⁶

Pernyataan ini dikuatkan oleh Ibu Syarifatul Mahfudzah saat ditanya oleh peneliti, beliau menyatakan bahwa:

pada saat sebelum pembagian raport pembimbing Program Tahfidz Al-Qur’an akan melaporkan pada wali kelas siswa yang ikut Program Tahfidz Al-Qur’an dan akan dimasukkan ke dalam raport seperti prestasi siswa di Program Tahfidz Al-Qur’an. Contohnya juara mengikuti Perlombaan Aksioma cabang lomba Tahfidz.³⁷

Dan dikuatkan lagi oleh ibu Undirotul Wanita saat ditanya peneliti, mengenai “apakah prestasi dan penilaian siswa akan mempengaruhi raport” beliau menjawab sebagai berikut: “Jelas mempengaruhi mas. Nanti para guru pembimbing Program Tahfidz Al-Qur’an akan menghubungi wali kelas setiap siswa yang mengikuti Program Tahfidz Al-Qur’an ini dan penilaian atau prestasi para siswa Tahfidz akan dimasukan ke dalam raport mereka masing-masing.”³⁸

³⁵ Undirotul, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 6/5-W/GAA/26-04-2019, terlampir, hal. 182-183

³⁶ Siti, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 4/3-W/GAA/05-04-2019, terlampir, hal. 172

³⁷ Syarifatul, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 5/4-W/PPTQ/05-04-2019, terlampir, hal. 178

³⁸ Undirotul, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 6/5-W/GAA/26-04-2019, terlampir, hal. 183

Dari paparan data lapangan di atas, dapat dipahami mengenai nilai-nilai yang dijadikan skala prioritas dididikkan pada para siswa melalui program tersebut yaitu dengan memberikan kartu hafalan kepada siswa sebagai alat setoran hafalan siswa kepada guru pembimbing dan nantinya akan diberi penilaian dan dievaluasi oleh guru pembimbing, terdapat 4 jenis kriteria penilaian yaitu: nomor 1 (sangat kurang lancar) berarti siswa tersebut terlalu melakukan banyak kesalahan entah itu kesalahan membaca setiap ayat, urutan ayat, dan tajwidnya dan siswa tersebut harus mengulang dari awal hafalannya. Kriteria nomor 2 (kurang lancar) berarti siswa tersebut melakukan kesalahan lebih dari 3 kesalahan entah itu kesalahan membaca setiap ayat, urutan ayat, dan tajwidnya dan siswa tersebut harus mengulang dari awal hafalannya. Kriteria nomor 3 (lancar) berarti siswa tersebut hanya melakukan 1-3 kesalahan tidak lebih entah itu kesalahan membaca setiap ayat, urutan ayat, dan tajwidnya dan siswa tersebut hanya dituntut mengulang hafalannya yang salah saja tidak dari awal. Kriteria nomor 4 (sangat lancar) berarti siswa tersebut tidak melakukan sama sekali kesalahan entah itu dari membaca setiap ayat, urutan ayat, dan tajwidnya dalam arti siswa tersebut sangat lancar. Dan yang terakhir bagi prestasi atau penilaian siswa akan dimasukkan kedalam raport siswa masing-masing.

Kemudian, dari paparan data lapangan secara keseluruhan yang terkait fokus penelitian yang kedua mengenai “Bagaimana prosedur implementasi dari Program Tahfidz Al-Qur’ān di MTsN 1 Tulungagung?”, dapat dipahami bahwa: (a) respon siswa saat disosialisasikan Program Tahfidz Al-Qur’ān sangat baik. Terbukti dari disosialisasikan program ini banyak yang mendaftar kurang lebih

sekitar 150 siswa dan yang sekarang terjaring 27 siswa. Dan faktor penghambat Program Tahfidz Al-Qur'an hanya masalah waktu saja karena kegiatan berlangsung 1 minggu sekali dan ke depannya mungkin akan kerjasama dengan Pondok Pesantren Darut Taqwa untuk diadakan jam tambahan. Untuk pendukung Program ini madrasah sangat suport dan mendukung mulai dari fasilitas yang dibutuhkan, dana untuk kebutuhan program ini sangat dibantu, Program ini sangat diperhatikan oleh MTsN 1 Tulungagung. Bisa dilihat dari dukungan madrasah memfasilitasi Al-Qur'an yang sudah ada terjemahannya, dan ada hukum bacaan Tajwidnya. Selain itu madrasah memberi kartu hafalan untuk setoran dan penilaian hafalan siswa, (b) Program Tahfidz Al-Qur'an ini adalah sebuah Ekstrakurikuler dan bentuk wujud madrasah menciptakan pendidikan berkarakter supaya nantinya siswa menjadi manusia yang berakhlakul karimah dan tidak mudah terseret pengaruh negatif, (c) metode menghafal yang digunakan dalam kegiatan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Tulungagung ada 3 yaitu *murajaah* yaitu dengan mengulang-ulang bacaan secara bertahap, *sema'an* dengan sesama teman atau guru pembimbing, dan *setoran* yaitu para siswa menyetorkan hafalan mereka kepada guru pembimbing (pembina), (d) dengan memberikan kartu hafalan kepada siswa sebagai alat setoran hafalan siswa kepada guru pembimbing dan nantinya akan diberi penilaian dan dievaluasi oleh guru pembimbing, terdapat 4 jenis kriteria penilaian yaitu: nomor 1 (sangat kurang lancar) berarti siswa tersebut terlalu melakukan banyak kesalahan entah itu kesalahan membaca setiap ayat, urutan ayat, dan tajwidnya dan siswa tersebut harus mengulang dari awal hafalannya. Kriteria nomor 2 (kurang lancar) berarti

siswa tersebut melakukan kesalahan lebih dari 3 kesalahan entah itu kesalahan membaca setiap ayat, urutan ayat, dan tajwidnya dan siswa tersebut harus mengulang dari awal hafalannya. Kriteria nomor 3 (lancar) berarti siswa tersebut hanya melakukan 1-3 kesalahan tidak lebih entah itu kesalahan membaca setiap ayat, urutan ayat, dan tajwidnya dan siswa tersebut hanya mengulang hafalannya yang salah saja tidak dari awal. Kriteria nomor 4 (sangat lancar) berarti siswa tersebut tidak melakukan sama sekali kesalahan entah itu dari membaca setiap ayat, urutan ayat, dan tajwidnya dalam arti siswa tersebut sangat lancar. Dan yang terakhir bagi prestasi atau penilaian siswa akan dimasukkan kedalam raport siswa masing-masing.

3. Paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang ketiga “Bagaimana implikasi dari Program Tahfidz Al-Qur’ān terhadap kemampuan siswa menghafal Al-Qur’ān di MTsN 1 Tulungagung ?”.

Pertama, penyelenggaraan program tahfidz al-qur’an tentu saja diharapkan dapat membawa akibat yang positif bagi pertumbuhan-kembangan para peserta didik terutama yang berkaitan dengan penguatan menghafalkan Al-Qur’ān juga penguatan ketaqwaan; baik apabila ditinjau dari sudut pandang fisik, psikis, maupun sosial guna menyongsong kehidupan dan penghidupan mereka di masa mendatang yang semakin sarat persoalan. Dapat dilihat dari jawaban bapak Kahfi Nurudduja saat di tanya peneliti “Apakah tujuan Program Tahfidz Al-Qur’ān untuk madrasah dan untuk siswa ?”, beliau menjawab sebagai berikut:

Pogram ini dibentuk bertujuan untuk memfasilitasi para siswa kami yang mempunyai bakat di bidang tahfidz Al-Qur’an, menjadikan siswa yang

berkarakter, menjadikan siswa yang berakhlakul karimah dan menambah ketaqwaan siswa kepada Allah SWT, bisa menjadi barokah untuk madrasah dan bisa mendapatkan prestasi yang gemilang yang nantinya bermanfaat untuk siswa dan madrasah.³⁹

Paparan di atas diperkuat oleh ibu Siti Noerhidajati mengenai tujuan pembentukan program ini, beliau menyatakan bahwa:

tujuanya banyak, untuk mencari ilmu, melestarikan dan mengabadikan kitab suci al-qur'an, untuk mendapatkan prestasi bagi siswa dan madrasah melihat sekarang ada banyak beasiswa pendidikan dari menghafal al-qur'an. Kalau untuk madrasah jelas bisa menjadi icon madrasah, untuk prestasi madrasah agar meningkat mutu untuk bersaing dengan madrasah-sekolahan lain yang sekarang juga banyak mendirikan program tahfidz al-qur'an. Dan yang terakhir agar menjadi berkah untuk MTsN 1 Tulungagung.⁴⁰

Diperkuat lagi oleh jawaban ibu Syarifatul Mahfudzah saat ditanya oleh peneliti, beliau menjawab sebagai berikut:

tujuan program ini terutama untuk membentuk siswa yang berkarakter, membentuk siswa yang berakhlakul karimah, menghindarkan siswa dari budaya-budaya yang menyimpang yang sekarang sangat marak dalam usia pubertas, memberi wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensi bakat mereka, dan untuk menjaga kemurnian kitab suci Al-Qur'an. Di sini siswa juga bisa mendapatkan prestasi melalui lomba-lomba yang nantinya bermanfaat untuk siswa dan madrasah. Harapan saya semoga Program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Tulungagung memberi manfaat bagi semua kalangan dan barokah, aamiin.⁴¹

Setelah peneliti bertanya mengenai tujuan Program Tahfidz Al-Qur'an, peneliti bertanya lagi mengenai prestasi yang sudah diraih madrasah. Dijawab oleh Bapak Bambang Setiono saat ditanya peneliti “dari sejak terbentuknya Program Tahfidz Al-Qur'an apakah sudah mendapatkan prestasi pak ?” beliau menjawab, sebagai berikut: “sudah ada mas. Seperti yang baru ini perlombaan

³⁹ Kahfi, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 2/1-W/KS/14-01-2019, terlampir, hal. 163

⁴⁰ Siti, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 4/3-W/GAA/05-04-2019, terlampir, hal. 173

⁴¹ Syarifatul, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 5/4-W/PPTQ/05-04-2019, terlampir, hal. 178

Aksioma 2019 sekabupaten Tulungagung siswa-siswa kami Program Tahfidz Al-Qur'an mendapat 4 Juara yaitu: Juara 1, 2 dan harapan 1, 2".⁴²

Paparan di atas juga sama seperti pernyataan Ibu Siti Noerhidajati selaku kordinator program ini, beliau menyatakan bahwa:

sudah banyak mas yang sudah kita raih. Yang paling baru waktu Aksioma 2019 kita berhasil membawa pulang 4 mendali yaitu siswa kami yang bernama Auzan Arvian siswa kelas VIII-4 dapat juara 1, Alfisya Humaida siswa kelas IX-7 dapat juara 2, Fizna Annaki Khoirul U siswa kelas VIII-4 dapat juara harapan 1, Bifenty Asfaza M M siswa kelas IX-2 dapat juara harapan 2, dan masih banyak lagi di perlombaan sebelum-belumnya.⁴³

Dari paparan data lapangan di atas, dapat dipahami bahwa tujuan pembentukan program tahfidz al-qur'an untuk membentuk siswa menjadi manusia yang berkarakter, manusia yang berakhakul karimah, menambah ketaqwaan mereka kepada Allah SWT dan membawa barokah untuk madrasah. Selain itu juga bentuk madrasah memfasilitasi para siswa yang mempunyai bakat di bidang tahfidz al-qur'an. Terbukti dari program ini waktu Aksioma tahun 2019 tingkat kabupaten siswa program tahfidz al-qur'an mendapat 4 mendali yaitu juara 1 dan 2 juga juara harapan 1 dan 2.

Kedua, dari dibentuknya Program Tahfidz Al-Qur'an tentu diharapkan ada implikasi yang positif bagi siswa mulai dari sudut pandang fisik dan psikis. Dapat dilihat dari jawaban Fizna Annaki Khoirul U siswa kelas VII-4 yang ditanya peneliti pada hari Sabtu 6 April 2019 "Apakah ada dampak ke adik dari mengikuti Program Tahfidz Al-Qur'an ini ?", sebagai berikut: "Dampaknya bagi saya, saya

⁴² Bambang, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 3/2-W/WK/11-04-2019, terlampir, hal. 166

⁴³ Siti, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 4/3-W/GAA/05-04-2019, terlampir, hal. 172-173

lebih sering membuka kitab suci Al-Qur'an dan mudah menghafal dalam pembelajaran madrasah. Dan di badan terasa sehat karena kita terbiasa dalam keadaan berwudlu. Saya juga mendapat prestasi melalui lomba seperti kemarin ikut aksioma".⁴⁴

Diperkuat oleh jawaban Auzan Arvian siswa kelas VII-1 saat ditanya oleh peneliti mengenai dampak mengikuti Program Tahfidz Al-Qur'an, sebagai berikut: "Ada mas, saya jadi mudah menghafal materi pelajaran madrasah. Lebih banyak waktu menghafal Al-Qur'an setelah sholat. Dan bisa mendapatkan prestasi lewat lomba-lomba tahfidz al-Qur'an. Tubuh saya juga terasa bersih karena terbiasa dalam keadaan wudhu".⁴⁵

Diperkuat lagi oleh jawaban Hakim Albar M siswa kelas VII-2 saat ditanya oleh peneliti pada hari Jumat tanggal 5 April 2019 di Aula utama lantai dua MTsN 1 Tulungagung setelah selesai Program Tahfidz Al-Qur'an, Hakim menjawab sebagai berikut: "Saat saya pelajaran yang diharuskan menghafal sesuatu seperti surat atau hadits pelajaran al-qur'an hadits saya lebih mudah menghafalkannya dan saya terbiasa dalam keadaan wudhu' karena sering membuka Al-Qur'an untuk menambah hafalan".⁴⁶

Dari paparan data lapangan di atas, dapat dipahami bahwa Program Tahfidz Al-Qur'an berdampak positif pada fisik dan psikis siswa. Dapat dilihat

⁴⁴ Fizna, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 7/6-W/SKVIII-4/06-04-2019, terlampir, hal. 185

⁴⁵ Auzan, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 8/7-W/SKVII-1/05-04-2019, terlampir, hal. 186

⁴⁶ Hakim, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 9/8-W/SKVII-2/05-04-2019, terlampir, hal. 188

dari beberapa pernyataan siswa yang lebih mudah dalam menghafal materi pelajaran atau tugas menghafal surat atau hadits. Dan para siswa terbiasa dalam kondisi wudhu’.

Ketiga, dari dibentuknya Program Tahfidz Al-Qur’an tentunya madrasah berharap program berimplikasi baik kepada siswa secara sosial guna menyongsong kehidupan dan penghidupan mereka di masa mendatang yang semakin sarat persoalan. Dapat dilihat dari jawaban Ibu Undirotul Wanita saat ditanya peneliti “apa harapan dari dibentuknya Program Tahfidz Al-Qur’an untuk siswa dalam menyiapkan di kehidupan mendatang ?, beliau menjawab sebagai berikut:

harapanya program ini bisa memfasilitasi potensi bakat para siswa khususnya dalam bidang tahfidz Al-Qur’an, program ini bisa menjadi berkah bagi semua orang entah itu untuk para siswa dan madrasah dan masyarakat, jadi nantinya setelah siswa lulus dari sini mereka bisa berpengaruh baik dalam lingkungan sosial mereka. Syukur-syukur dari mereka nanti bisa menjadi tokoh agama yang bermanfaat bagi semua orang.⁴⁷

Pernyataan itu juga diperkuat oleh jawaban Hakim Albar M saat ditanya peneliti “Apa yang dirasakan adik ketika mengikuti Program Tahfidz Al-Qur’an ?” sebagai berikut: ”yang saya rasakan pasti senang karena di sana kita mendapat teman baru dari kelas-kelas lain dan saat kita melakukan sema’an dengan teman kita jadi mudah berinteraksi dan saling membantu menyima’ teman saya”.⁴⁸

⁴⁷ Undirotul, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 6/5-W/GAA/26-04-2019, terlampir, hal. 183

⁴⁸ Hakim, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 9/8-W/SKVII-2/05-04-2019, terlampir, hal. 188

Diperkuat lagi oleh pernyataan Fizna Annaki Khoirul U yang menyatakan bahwa : ”saya suka menghafal Al-Qur’an dan punya cita-cita menjadi hafidzah. Dan di sini saya juga mendapat teman baru yang punya kesamaan menghafal”.⁴⁹

Dari paparan data lapangan di atas, dapat dipahami dari dibentuknya program tahfidz al-qur’an ke depannya bisa berdampak baik bagi masa depan siswa dan bisa berpengaruh positif di lingkungan sosial mereka yang nantinya bisa bermanfaat bagi semua orang. Implikasinya sudah terlihat dari pernyataan siswa yang mudah bersosial dengan teman baru, saling membantu saat proses sema’an, dan ada juga yang bercita-cita menjadi seorang hafidzah.

Dari paparan data lapangan secara keseluruhan yang terkait fokus penelitian yang ketiga mengenai implikasi dari Program Tahfidz Al-Qur’ān terhadap kemampuan siswa menghafal Al-Qur’ān di MTsN 1 Tulungagung yaitu (a) tujuan pembentukan program tahfidz al-qur’an untuk membentuk siswa menjadi manusia yang berakarakter, manusia yang berakhakul karimah, menambah ketaqwaan mereka kepada Allah SWT dan membawa barokah untuk madrasah. Selain itu juga bentuk madrasah memfasilitasi para siswa yang mempunyai bakat di bidang tahfidz al-qur’an. Terbukti dari program ini waktu Aksioma tahun 2019 tingkat kabupaten siswa program tahfidz al-qur’an mendapat 4 medali yaitu juara 1 dan 2 juga juara harapan 1 dan 2. (b) bahwa Program Tahfidz Al-Qur’an berdampak positif pada fisik dan psikis siswa. Dapat dilihat dari beberapa pernyataan siswa yang lebih mudah dalam menghafal materi pelajaran atau tugas

⁴⁹ Fizna, *Wawancara*, Ringkasan Data, Kode : 7/6-W/SKVIII-4/06-04-2019, terlampir, hal. 184

menghafal surat atau hadits. Dan para siswa terbiasa dalam kondisi wudhu, (c) dari dibentuknya program tahfidz al-qur'an ke depannya bisa berdampak baik bagi masa depan siswa dan bisa berpengaruh positif di lingkungan sosial mereka yang nantinya bisa bermanfaat bagi semua orang. Implikasinya sudah terlihat dari pernyataan siswa yang mudah bersosial dengan teman baru dari kelas lain, saling membantu saat proses sema'an, dan ada juga yang bercita-cita menjadi seorang hafidzah.

B. Temuan Penelitian

Pada setiap paparan data lapangan terkait masing-masing fokus penelitian di atas diakhiri dengan paragraf yang memuat pemahaman penulis mengenai butir-butir temuan penelitian sebagai hasil kristalisasi data. Dari sana dapat penulis susun temuan penelitian untuk masing-masing fokus penelitian seperti di bawah ini.

1. Temuan penelitian lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama
 “Bagaimana prosedur penetapan dari Program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Tulungagung ?”.

Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa prosedur penetapan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Tulungagung dapat dilihat dari proses pencetusan progam yang direalisasikan melalui:

- a. Sumber ide pertama kali Program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Tulungagung.

Dari hasil penelitian lapangan ditemukan bahwa, awal ide pembentukan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Tulungagung adalah dari banyaknya permintaan wali murid atau orang tua siswa pada tahun ajaran 2016/2017 yang berkeinginan di MTsN 1 Tulungagung di bentuk Program Tahfidz Al-Qur'an.

- b. Sambutan para pengelola madrasah terhadap ide Program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Tulungagung

Dari hasil penelitian lapangan ditemukan bahwa, Program Tahfidz Al-Qur'an yang diusulkan oleh para orang tua siswa direspon dengan baik oleh para guru dan pejabat madrasah dan dimusyawarahkan terkait ide pembentukan program tersebut. Hal ini terbukti Program Tahfidz Al-Qur'an sudah berjalan dengan baik dan terbentuk sejak tahun ajaran 2016/2017.

- c. Pengambilan keputusan penetapan ide Program Tahfidz Al-Qur'an menjadi program kerja beserta aneka pertimbangan yang menyertai.

Dari hasil penelitian lapangan ditemukan bahwa, yang menetapkan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Tulungagung adalah bapak Drs. Kahfi Nurudduja selaku kepala madrasah pada tahun ajaran 2016/2017.

- d. Tahap-tahap pematangan dan pemantapan ide Program Tahfidz Al-Qur'an.

Dari hasil penelitian lapangan ditemukan bahwa, hasil dari musyawarah para guru dan pejabat madrasah mengenai pemilihan pengurus Program Tahfidz

Al-Qur'an terpilihlah 3 pengurus yaitu ibu Siti Noerhidajati, S.Pd. I sebagai koordinator dan pembimbing (pembina), ibu Undirotul Wanita, M.Pd.I sebagai pembimbing (pembina) dan ibu Syarifatul mahfudzah, S.Pd.I sebagai pembimbing (pembina) Program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Tulungagung.

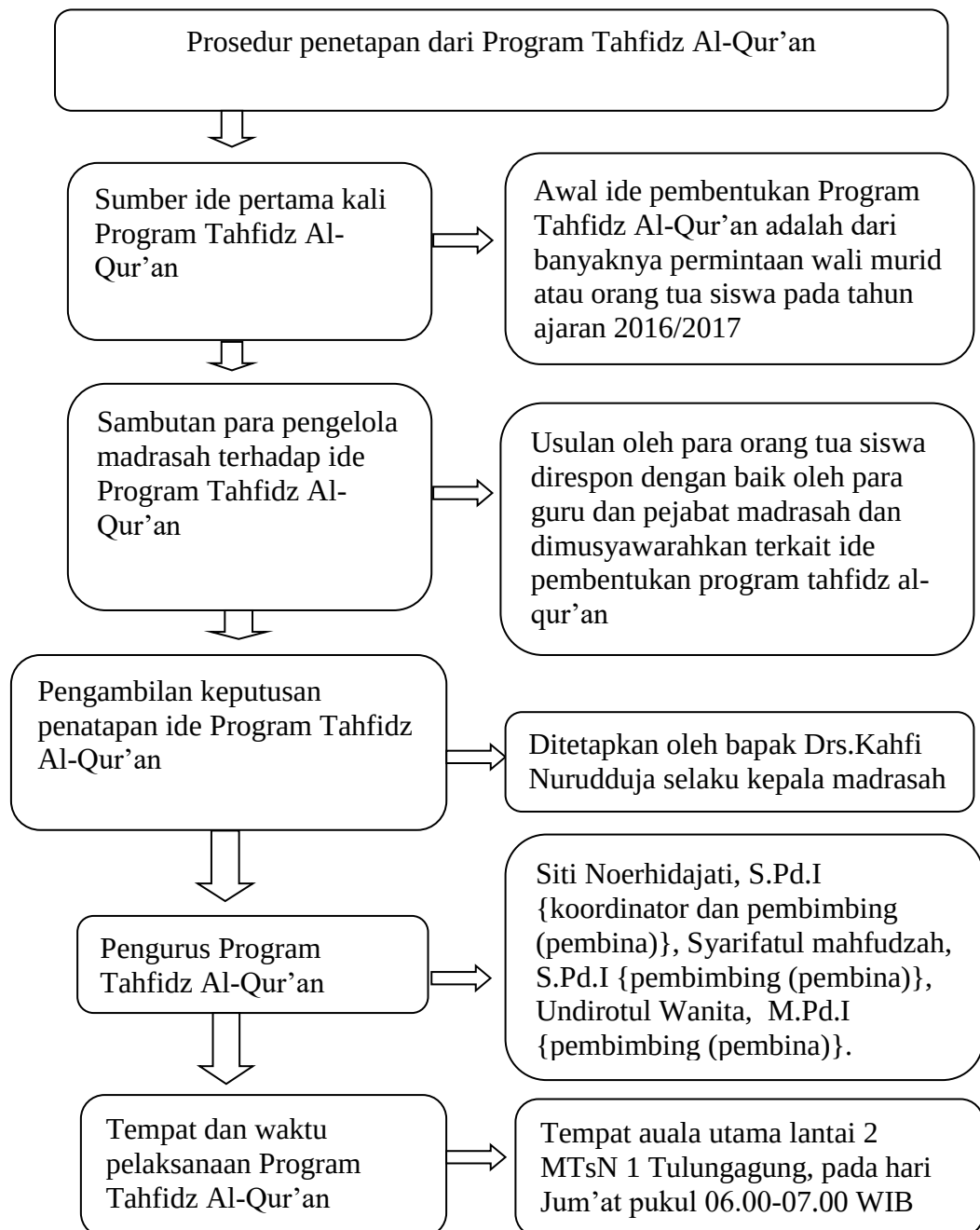
e. Tempat dan waktu pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an.

Dari hasil penelitian lapangan ditemukan, bahwa pemilihan tempat dan waktu pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 06.00-07.00 WIB pagi di Aula Utama lantai 2 MTsN 1 Tulungagung sebelum kegiatan belajar mengajar.

Temuan penelitian terkait dengan fokus penelitian yang pertama mengenai prosedur penetapan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Tulungagung tersebut dapat disajikan secara sederhana melalui bagan 4.1 seperti di bawah ini.

Bagan 4.1

Temuan penelitian mengenai prosedur penetapan dari Program Tahfidz Al-Qur'an



2. Temuan penelitian lapangan terkait dengan fokus penelitian yang kedua “Bagaimana prosedur implementasi dari Program Tahfidz Al-Qur’ān di MTsN 1 Tulungagung ?”.

Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang kedua di atas dapat ditemukan, bahwa prosedur implementasi dari Program Tahfidz Al-Qur’ān di MTsN 1 Tulungagung meliputi:

- a. Pasang surut realisasi yang memperlihatkan seputar kecenderungan sifat yang melekat pada Program Tahfidz Al-Qur’an.

Dari hasil penelitian lapangan ditemukan bahwa, respon siswa saat disosialisasikan Program Tahfidz Al-Qur’an sangat baik. Terbukti dari disosialisasikan program ini banyak yang mendaftar kurang lebih sekitar 150 siswa dan yang sekarang terjaring 27 siswa. Dan faktor penghambat Program Tahfidz Al-Qur’an hanya masalah waktu saja karena kegiatan berlangsung 1 minggu sekali dan ke depannya mungkin akan kerjasama dengan Pondok Pesantren Darut Taqwa untuk diadakan jam tambahan. Untuk pendukung Program ini, madrasah sangat suport dan mendukung mulai dari fasilitas yang dibutuhkan, dana untuk kebutuhan program ini sangat dibantu, program ini sangat diperhatikan oleh MTsN 1 Tulungagung. Bisa dilihat dari dukungan madrasah memfasilitasi Al-Qur’an yang sudah ada terjemahannya, dan ada hukum bacaan Tajwid nya. Selain itu madrasah memberi kartu hafalan untuk setoran dan penilaian hafalan siswa

b. Muatan kegiatan dalam Program Tahfidz Al-Qur'an.

Dari hasil penelitian lapangan ditemukan bahwa, Muatan Kegiatan dalam Program Tahfidz Al-Qur'an, adalah berstatus ekstrakurikuler dalam bentuk membaca dan menghafal serta memahami nilai-nilai teks ayat-ayat Al-Qur'an demi pembinaan ketaqwaan dan bentuk wujud madrasah menciptakan pendidikan berkarakter supaya nantinya siswa menjadi manusia yang berakhlakul karimah, manusia yang bertaqwa, dan tidak mudah terseret pengaruh negatif.

c. Metode pemberian bimbingan di Program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Tulungagung.

Dari hasil penelitian lapangan ditemukan bahwa, metode menghafal yang digunakan dalam kegiatan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Tulungagung ada 3 yaitu *murajaah* yaitu dengan mengulang-ulang bacaan secara bertahap, *sema'an* dengan sesama teman atau guru pembimbing, dan *setoran* yaitu para siswa menyetorkan hafalan mereka kepada guru pembimbing (pembina),

d. Nilai-nilai yang dijadikan skala prioritas dididikkan pada para siswa melalui Program Tahfidz Al-Qur'an.

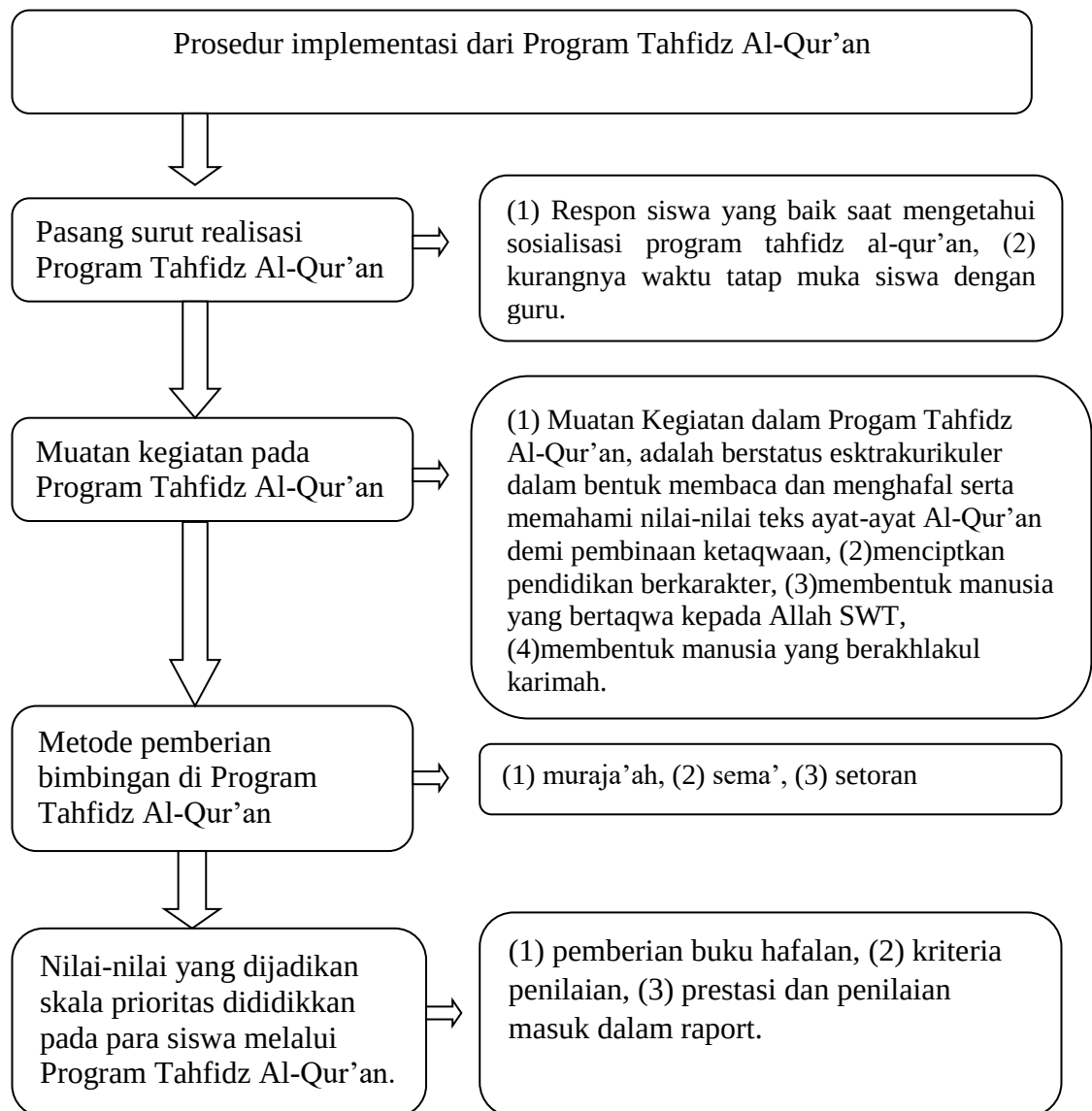
Dari hasil penelitian lapangan ditemukan bahwa, dengan memberikan kartu hafalan kepada siswa sebagai alat setoran hafalan siswa kepada guru pembimbing dan nantinya akan diberi penilaian dan dievaluasi oleh guru pembimbing, terdapat 4 jenis kriteria penilaian yaitu: nomor 1 (sangat kurang

lancar) berarti siswa tersebut terlalu melakukan banyak kesalahan entah itu kesalahan membaca setiap ayat, urutan ayat, dan tajwidnya dan siswa tersebut harus mengulang dari awal hafalannya. Kriteria nomor 2 (kurang lancar) berarti siswa tersebut melakukan kesalahan lebih dari 3 kesalahan entah itu kesalahan membaca setiap ayat, urutan ayat, dan tajwidnya dan siswa tersebut harus mengulang dari awal hafalannya. Kriteria nomor 3 (lancar) berarti siswa tersebut hanya melakukan 1-3 kesalahan tidak lebih entah itu kesalahan membaca setiap ayat, urutan ayat, dan tajwidnya dan siswa tersebut hanya mengulang hafalannya yang salah saja tidak dari awal. Kriteria nomor 4 (sangat lancar) berarti siswa tersebut tidak melakukan sama sekali kesalahan entah itu dari membaca setiap ayat, urutan ayat, dan tajwidnya dalam arti siswa tersebut sangat lancar. Dan yang terakhir bagi prestasi atau penilaian siswa akan dimasukkan kedalam raport siswa masing-masing.

Temuan penelitian terkait dengan fokus penelitian yang kedua mengenai prosedur implementasi dari Program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Tulungagung tersebut dapat disajikan secara sederhana melalui bagan 4.2 seperti di bawah ini.

Bagan 4.2

Temuan penelitian prosedur implementasi dari Program Tahfidz Al-Qur'an



3. Temuan penelitian lapangan terkait dengan fokus penelitian yang ketiga “Bagaimana implikasi dari Program Tahfidz Al-Qur’ān terhadap kemampuan siswa menghafal Al-Qur’ān di MTsN 1 Tulungagung ?”.

Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang ketiga di atas dapat ditemukan, bahwa implikasi dari Program Tahfidz Al-Qur’ān terhadap kemampuan siswa menghafal Al-Qur’ān di MTsN 1 Tulungagung meliputi:

- a. Tujuan program tahfidz al-qur’an

Dari hasil penelitian lapangan ditemukan, bahwa tujuan pembentukan program tahfidz al-qur’an untuk membentuk siswa menjadi manusia yang berakarakter, manusia yang berakhlakul karimah, menambah ketaqwaan mereka kepada Allah SWT dan membawa barokah untuk madrasah. Selain itu juga bentuk madrasah memfasilitasi para siswa yang mempunyai bakat di bidang tahfidz Al-Qur’ān. Terbukti dari program ini waktu Aksioma tahun 2019 tingkat kabupaten siswa program tahfidz al-qur’an mendapat 4 medali yaitu juara 1 dan 2 juga juara harapan 1 dan 2.

- b. Penguatan menghafalkan Al-Qur’ān juga penguatan ketaqwaan; baik apabila ditinjau dari sudut pandang fisik dan psikis.

Dari hasil penelitian lapangan ditemukan, bahwa Program Tahfidz Al-Qur’an berdampak positif pada fisik dan psikis siswa. Dapat dilihat dari beberapa pernyataan siswa yang lebih mudah dalam menghafal materi pelajaran atau tugas menghafal surat atau hadits. Dan para siswa terbiasa dalam kondisi wudhu.

- c. Penguatan menghafalkan Al-Qur'ān juga penguatan ketaqwaan dari sudut sosial guna menyongsong kehidupan dan penghidupan

Dari hasil penelitian lapangan ditemukan, bahwa dari dibentuknya program tahfidz al-qur'an ke depannya bisa berdampak baik bagi masa depan siswa dan bisa berpengaruh positif di lingkungan sosial mereka yang nantinya semoga bisa bermanfaat bagi semua orang. Implikasinya sudah terlihat dari pernyataan siswa yang mudah bersosial dengan teman baru, saling membantu saat proses sema'an, dan ada juga yang bercita-cita menjadi seorang hafidzah.

Temuan penelitian lapangan terkait dengan fokus penelitian yang ketiga mengenai implikasi dari Program Tahfidz Al-Qur'ān terhadap kemampuan siswa menghafal Al-Qur'ān di MTsN 1 Tulungagung tersebut dapat disajikan secara sederhana melalui bagan 4.3 seperti di bawah ini.

Bagan 4.3

Temuan penelitian mengenai implikasi dari Program Tahfidz Al-Qur'an

